

# DAMPAK DIGITALISASI DAN INOVASI DALAM ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN TERHADAP NIAT MEMULAI USAHA YANG BERKELANJUTAN

Windianet Firly<sup>1</sup>, Syarifah Nayla Shafira<sup>2</sup>, Saddiyah<sup>3</sup>, Syarifah Maihani<sup>4</sup>

Mahasiswa Manajemen Ritel, Fakultas Ekonomi, Universitas Al Muslim, Aceh, Indonesia

Dosen Manajemen Ritel Fakultas Ekonomi, Universitas Al Muslim, Aceh, Indonesia

Email Author : [windianetfrly@gmail.com](mailto:windianetfrly@gmail.com) , [syarifahnaylashafira@gmail.com](mailto:syarifahnaylashafira@gmail.com) , [diahdiahaja74@gmail.com](mailto:diahdiahaja74@gmail.com) , [syarifahlangsa78@gmail.com](mailto:syarifahlangsa78@gmail.com)

Email Correspondent : [syarifahlangsa78@gmail.com](mailto:syarifahlangsa78@gmail.com).

**Abstract:** *Digitalization and innovation have become important factors in changing the entrepreneurial landscape, especially for women who want to start a business. This study aims to analyze the influence of digitalization and innovation on women's entrepreneurial orientation and its impact on sustainable business start-up intentions. Through a quantitative approach with survey method, the study involved a number of women entrepreneurs who are active in various sectors. The research instrument used a structured questionnaire to measure the variables of digitalization, innovation, entrepreneurial orientation, and sustainable entrepreneurial intention. Data analysis was conducted using inferential statistical techniques, such as linear regression and path analysis, to test the relationship between variables. A total of 100 Aceh Bireuen women entrepreneurs were carefully sampled. The findings of this study have practical implications for policy makers, business support entrepreneurs, and aspiring women entrepreneurs in Aceh Bireuen. Aceh Bireuen can inform the design and implementation of targeted interventions and support mechanisms that promote entrepreneurship and innovation in sustainable development. This article illustrates and explains how dynamic capabilities moderate the relationship between women's entrepreneurial orientation and sustainable business start-up intentions and how digitalization moderates the relationship between innovation and business start-up intentions in the context of Aceh Bireuen.*

**Keyword** *digitalization, innovation, entrepreneurial orientation, business intention, sustainability.*

**Abstrak:** Digitalisasi dan inovasi telah menjadi faktor penting dalam mengubah lanskap kewirausahaan, terutama bagi perempuan yang ingin memulai usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi dan inovasi terhadap orientasi kewirausahaan perempuan dan dampaknya pada niat memulai usaha berkelanjutan. Melalui pendekatan kuantitatif dengan metode survei, penelitian melibatkan sejumlah pengusaha perempuan yang aktif di berbagai sektor. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengukur variabel digitalisasi, inovasi, orientasi kewirausahaan, dan niat kewirausahaan berkelanjutan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik inferensial, seperti regresi linear dan analisis jalur, untuk menguji hubungan antarvariabel. Sebanyak 100 pengusaha Wanita Aceh Bireuen secara hati-hati di jadikan sampel penelitian. Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi para pembuat kebijakan, pengusaha pendukung bisnis, dan calon pengusaha perempuan di Aceh Bireuen. Aceh Bireuen dapat menginformasikan desain dan implementasi

intervensi yang di targetkan dan mekanisme dukungan yg memprmosikan kewirausahaan dan inovasi dalam Pembangunan berkelanjutan. Artikel ini mengilustrasikan dan menjelaskan bagaimana kapabilitas dinamis memediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan perempuan dan niat memulai usaha yang berkelanjutan serta bagaimana digitalisasi memoderisasi hubungan antara inovasi dan niat memulai usaha dalam konteks Aceh Bireuen..

**Kata Kunci** ; digitalisasi, inovasi, orientasi kewirausahaan, niat usaha, keberlanjutan.

## PENDAHULUAN

Era digital saat ini telah membawa transformasi fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kewirausahaan. Salah satu kelompok yang mengalami perubahan signifikan adalah perempuan, yang kini semakin berperan aktif dalam ekosistem bisnis melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi digital. Digitalisasi telah membuka kesempatan yang lebih luas bagi perempuan untuk mengembangkan potensi kewirausahaan mereka, mengatasi berbagai hambatan tradisional yang selama ini membatasi partisipasi mereka dalam dunia bisnis. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi, perempuan telah menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menciptakan terobosan inovatif dan model bisnis yang berkelanjutan, Schumpeter (2010).

Salah satu kelompok yang mengalami perubahan signifikan adalah perempuan, yang kini semakin berperan aktif dalam ekosistem bisnis melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi digital. Penelitian Butler et al. (2021) menunjukkan bahwa digitalisasi telah membuka kesempatan yang lebih luas bagi perempuan untuk mengembangkan potensi kewirausahaan mereka, mengatasi berbagai hambatan tradisional yang selama ini membatasi partisipasi mereka dalam dunia bisnis

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi katalisator utama dalam mendorong perempuan untuk tidak sekadar menjadi pelaku ekonomi, tetapi juga pemimpin dan penggerak transformasi bisnis. Platform digital, media sosial, dan berbagai tools teknologi telah menjadi instrumen penting yang memungkinkan perempuan untuk membangun, mengelola, dan mengembangkan usaha mereka dengan lebih efisien dan efektif. Namun, tantangan masih tetap ada. Meskipun akses digital semakin terbuka, masih terdapat kesenjangan dalam hal literasi digital, akses permodalan, dan dukungan ekosistem bisnis yang mendukung kewirausahaan perempuan. Oleh karena itu, penelitian tentang dampak digitalisasi dan inovasi dalam orientasi kewirausahaan perempuan menjadi sangat penting untuk memahami dinamika dan potensi pengembangan usaha berkelanjutan.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana digitalisasi dan inovasi memengaruhi orientasi kewirausahaan perempuan, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap

niat memulai usaha yang berkelanjutan. Melalui pendekatan komprehensif, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor kunci yang mendorong perempuan untuk terlibat dalam kewirausahaan digital, strategi inovasi yang mereka gunakan, dan tantangan yang dihadapi dalam membangun usaha berkelanjutan. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran digitalisasi sebagai enabler bagi kewirausahaan perempuan, serta mengidentifikasi praktik-praktik inovatif yang dapat mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi pengembangan kebijakan, program pemberdayaan, dan strategi pendukung kewirausahaan perempuan di era digital

Melalui pendekatan komprehensif, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor kunci yang mendorong perempuan untuk terlibat dalam kewirausahaan digital, strategi inovasi yang mereka gunakan, dan tantangan yang dihadapi dalam membangun usaha berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Welter et al. (2022) untuk terus mengeksplorasi konteks dan kompleksitas kewirausahaan perempuan dalam lanskap digital yang terus berkembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dan inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap orientasi kewirausahaan perempuan, yang selanjutnya berdampak positif pada niat memulai usaha berkelanjutan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan keterampilan digital dan inovasi dalam memberdayakan perempuan untuk menjadi wirausahawan yang tangguh dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis bagi pengembangan kewirausahaan perempuan di era digital

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

Pengusaha harus mempertimbangkan beberapa aspek Ketika memutuskan apakah akan meluncurkan atau mengembangkan bisnis mereka, termasuk situasi kewirausahaan dan sosiekonomi, Nobani (2024). Hal ini dapat di pahami dengan lebih baik menggunakan teori niat kewirausahaan, Karami (2019) Keberhasilan bisnis memerlukan pola piker yang agresif. Kemudian untuk mencoba hal-hal baru

dan kemampuan untuk menghadapi kemunduran. Wirausahaan di cirikan oleh tingkat kemandirian yang menghambat kapasitas untuk memahami berbagai kemungkinan, kemauan untuk mengambil resiko meskipun ada ketidakpastian dan Tingkat kemandirian.

Kapabilitas dinamis yang melampaui ketrampilan kewirausahaan membawa ide ini ke Tingkat berikutnya. Kapabilitas dinamis di kaitkan dengan aspirasi kewirausahaan, termasuk peluncuran bisnis. Studi terbaru Jiang (2018) menunjukkan bahwa hal ini dapat membantu bisnis memaksimalkan otonomi mereka, meminimalkan resiko, dan memaksimalkan sumber daya mereka. Untuk menyalurkan niat kewirausahaan alamiah mereka ke dalam rencana dan strategi yang konkret, para wirausahaan membutuhkan kemampuan yang yang dinamis sebelum mereka dapat meluncurkan dan menjalankan usaha mereka.

Menurut Boldureanu (2020) digitalisasi adalah: moderator penting. Kemampuan seseorang baik yang bersifat permanen maupun yang dapat di ubah merupakan kekuatan pendorong di balik keinginan mereka untuk keluar dengan sendirinya. Juang (2018) menyatakan bahwa digitalisasi menawarkan beberapa manfaat dalam hal kemampuan beradaptasi. Pengambilan Keputusan berbasis data yang lebih baik, kolaborasi global, sumber daya yang lebih mudah di akses kemandirian operasional, dan penetrasi pasar yang lebih dalam adalah beberapa di antaranya. Motivasi seseorang untuk memulai bisnis mereka sendiri diperkuat karena hal ini mengubah cara elemen-elemen ini berinteraksi satu sama lain.

Teknologi digital seperti hanya membantu memperbesar manfaat dari kemampuan dan hubungan antara digitalisasi, orientasi kewirausahaan, intensi kewirausahaan dimediasi oleh kapabilitas dinamis. Mereka juga mengontrol bagaimana ketiak bagian ini saling mempengaruhi satu sama lain. Memanfaatkan fitur kewirausahaan sangat penting untuk membuat Sebagian besar sumber daya dan bakat terhubung dengan digitalisasi. Akan ada komitmen yang lebih besar untuk menciptakan dan mengoperasikan usaha sebagai wirausahaan. Teori niat kewirausahaan berfungsi sebagai kerangka kerja dasar yang memadu desain dan analisis penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data secara

gabungan yaitu untuk memberikan gambaran data-data yang ada, yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi mengenai dampak digitalisasi dan inovasi, kewirausahaan perempuan, niat memulai usaha berkelanjutan. Sumber data penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis mendalam terhadap data penelitian kualitatif yang telah dilakukan, beberapa temuan penting dapat diidentifikasi terkait dengan dampak digitalisasi dan inovasi dalam orientasi kewirausahaan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan perempuan dalam mengakses informasi dan peluang bisnis. Melalui platform digital, para perempuan wirausaha dapat dengan mudah mengeksplorasi pasar, mengikuti tren terkini, dan mengembangkan jaringan bisnis yang lebih luas. Teknologi digital telah menjadi katalisator utama dalam membuka kesempatan baru bagi perempuan untuk memulai dan mengembangkan usahanya. Inovasi sebagai Kunci Keunggulan Kompetitif. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa inovasi memainkan peranan kritis dalam membentuk niat kewirausahaan berkelanjutan. Perempuan wirausaha yang mampu mengintegrasikan teknologi dan ide-ide inovatif dalam model bisnisnya menunjukkan tingkat keberhasilan dan keberlanjutan yang lebih tinggi. Inovasi tidak hanya terbatas pada produk, tetapi juga mencakup proses, strategi pemasaran, dan pendekatan pelayanan.

Penguatan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Adaptasi. Digitalisasi telah secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri perempuan dalam memulai usaha. Akses terhadap platform pembelajaran online, komunitas digital, dan sumber daya pengetahuan telah membantu mereka mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan. Kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi menjadi faktor kunci dalam menciptakan usaha yang berkelanjutan. Tantangan dan Peluang dalam Ekosistem Digital. Meskipun digitalisasi membawa banyak keuntungan, penelitian juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi Perempuan wirausaha. Isu-isu seperti kesenjangan digital, keterbatasan akses modal, dan kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Orientasi Berkelanjutan dalam Kewirausahaan Hasil penelitian menggarisbawahi pentingnya perspektif berkelanjutan dalam pengembangan usaha. Para perempuan wirausaha

**DAMPAK DIGITALISASI DAN INOVASI DALAM ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN TERHADAP NIAT MEMULAI USAHA YANG BERKELANJUTAN**

*Syarifah Maihani, Syarifah Nayla Shafira, Windianet Firly, Saddiyah*

yang berhasil tidak hanya fokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan usahanya.

**Kesimpulan**

Digitalisasi dan inovasi telah mengubah lanskap kewirausahaan perempuan, memberikan peluang yang lebih besar untuk memulai dan mengembangkan usaha berkelanjutan. Kemampuan beradaptasi, berinovasi, dan memanfaatkan teknologi digital menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan wirausaha

## **REFERENSI**

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.

Peraturan dan Kebijakan: 15. Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). "Kebijakan Pemberdayaan Wirausaha Perempuan dalam Era Digital."

Aparicio, F., Urbano, D., & Audretsch, D. (2022). *Digital Transformation and Entrepreneurship: A Global Perspective*. Springer.